

## ABSTRAK

Toybah, 2024, *Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Lingkungan Masyarakat Desa Branta Pesisir Pamekasan IAIN Madura*, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Sri Handayani, M.M.

### **Kata Kunci: Literasi, Inklusi, Keuangan Syariah.**

Masyarakat di desa Branta Pesisir sering mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan. Masalah yang sering terjadi pada masyarakat di desa Branta Pesisir adalah pengeluaran lebih besar dari pendapatan yang diperoleh. Hal ini mengakibatkan masyarakat desa Branta Pesisir terjebak dalam peminjaman ke lembaga informal dengan syarat yang mudah dan suku bunga yang sangat tinggi untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi masyarakat itu sendiri dan mengalami keterpurukan dalam perekonomiannya. Maka dari itu, tingkat pemahaman masyarakat desa Branta Pesisir terhadap jasa keuangan syariah sangat penting untuk mendorong individu dalam melakukan keputusan keuangan yang tepat dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul dua permasalahan yang menjadi sebab adanya penelitian ini. *Pertama*, Bagaimana tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat Desa Branta Pesisir Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana inklusi keuangan syariah pada masyarakat Desa Pesisir Pamekasan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis data berupa deskriptif dan uji kualitas data (uji validitas dan uji reabilitas). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 97 masyarakat Desa Branta Pesisir Pamekasan yang berumur 20-39 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan, *Pertama* tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Branta Pesisir Pamekasan sebesar 70,10% jika dikategorikan kedalam kriteria menurut Chen dan Volpen maka tingkat literasi keuangan syariah berada dikategori sedang. Adapun nilai rata-rata yang didapat pada aspek pengetahuan keuangan dasar sebesar 74,33%, tabungan dan pinjaman sebesar 69%, asuransi syariah sebesar 65,5%, dan investasi syariah sebesar 59,5%. *Kedua* tingkat inklusi keuangan syariah masyarakat Desa Branta Pesisir Pamekasan sebesar 85,15% hal ini tunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan syariah berada dikategori tinggi. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek akses sebesar 84%, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan sebesar 85,5%, penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sebesar 81,33%, dan kualitas sebesar 79%.